

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO), *SELF-CONTROL*, DAN PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT* MAHASISWA MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Mardinda Muren¹, Mardi², Agus Wibowo³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

¹mardinda04@gmail.com, ²mardi@unj.ac.id, ³agus-wibowo@unj.ac.id

ABSTRACT

Managing personal finances is a vital skill, especially for postgraduate students who typically bear greater financial responsibilities than undergraduates. This study examines how Financial Literacy, Fear of Missing Out (FOMO), Self-Control, and Peer Influence affect the Personal Financial Management of Master of Management students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Jakarta. Using a quantitative causal-associative design, data were collected via questionnaires from the 2024/2025 cohort. Through the Slovin formula, 93 respondents were drawn from a population of 121 using proportional purposive sampling. Data were analyzed using classical assumption tests, multiple linear regression, partial t-tests, and the coefficient of determination in SPSS. Results show Financial Literacy has a significant positive effect on financial management, while FOMO shows no significant effect. Self-Control and Peer Influence both show significant negative effects, contrary to expectations. Together, the four variables explain 41.5% of the variance (Adjusted $R^2 = 0.415$), with the negative Self-Control finding highlighting a need for further psychosocial research.

Keywords: Financial Literacy; Self-Control; Personal Financial Management

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan penting, terutama bagi mahasiswa pascasarjana yang umumnya memiliki tanggung jawab finansial lebih besar dibanding mahasiswa sarjana. Penelitian ini mengkaji pengaruh Literasi Keuangan, *Fear of Missing Out* (FOMO), Kontrol Diri, dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Dengan pendekatan kuantitatif kausal-asosiatif, data dikumpulkan melalui kuesioner dari mahasiswa angkatan 2024/2025. Melalui rumus Slovin, diperoleh 93 responden dari populasi 121 mahasiswa menggunakan teknik proportional purposive sampling. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t parsial, dan koefisien determinasi dengan SPSS. Hasil menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sementara FOMO tidak berpengaruh signifikan. Kontrol Diri dan Pengaruh Teman Sebaya sama-sama menunjukkan pengaruh negatif signifikan, berlawanan dengan hipotesis awal. Keempat variabel menjelaskan 41,5% variasi (Adjusted $R^2 = 0,415$), dengan temuan negatif pada Kontrol Diri menegaskan perlunya kajian psikososial lebih lanjut.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Kontrol Diri; Pengelolaan Keuangan Pribadi

A. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan pribadi (*personal financial management*) dapat dipahami sebagai kompetensi seseorang dalam mengendalikan pengeluaran, merancang anggaran, serta mengambil berbagai keputusan finansial untuk meminimalkan potensi masalah keuangan di kemudian hari (Garman & Fogue, 2018 dalam Yulfiswandi et al., 2024). Seiring waktu, kemampuan tersebut berkembang menjadi salah satu kecakapan hidup yang mendasar, khususnya bagi kalangan mahasiswa yang tengah berada di titik peralihan menuju kemandirian secara ekonomi. Pilihan-pilihan finansial yang diambil pada masa ini bukan hanya memengaruhi kondisi keuangan dalam jangka pendek, melainkan juga menjadi dasar bagi kesejahteraan ekonomi mereka di masa mendatang.

Berbeda halnya dengan mahasiswa jenjang sarjana, mahasiswa Program Studi Magister Manajemen umumnya sudah memiliki kemandirian finansial dan menghadapi berbagai tanggung jawab keuangan yang lebih rumit, seperti pengaturan penghasilan, pembayaran cicilan, hingga perencanaan investasi untuk jangka panjang (Pertiwi et al., 2024). Hal inilah

yang membuat kelompok mahasiswa pascasarjana layak dijadikan objek kajian dalam ranah *personal financial management*, sebab keputusan finansial yang mereka buat memberikan konsekuensi jangka panjang yang lebih signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pribadi mereka (Murty et al., 2024). Meski demikian, latar belakang pendidikan di bidang manajemen dan keuangan ternyata tidak otomatis menjamin baiknya pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Sebagaimana diungkapkan Zulfialdi & Sulhan (2023), *self-control* memiliki peran yang tidak kalah penting dibandingkan literasi keuangan dalam membentuk pola perilaku pengelolaan keuangan, yang berarti pengetahuan finansial saja belum cukup apabila tidak disertai kemampuan mengendalikan diri yang memadai.

Kemajuan teknologi digital juga turut menambah kompleksitas persoalan ini. Kemudahan bertransaksi lewat platform fintech dan e-commerce, yang idealnya mendukung perencanaan keuangan yang lebih baik, justru dalam kenyataannya berpotensi memicu perilaku belanja impulsif yang tidak terkendali (Rahmaniy et al., 2026), apalagi di wilayah dengan tingkat penetrasi

internet yang cukup tinggi seperti Jakarta, yang mencapai sekitar 86,96% dari total penduduknya (APJII, 2023). Data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2024 yang diselenggarakan OJK bersama BPS juga memperlihatkan bahwa indeks literasi keuangan kalangan pelajar dan mahasiswa baru mencapai 56,42%, angka ini masih tertinggal dari rata-rata nasional sebesar 65,43% dan jauh tertinggal dibandingkan kelompok pekerja profesional yang mencapai 83,22% (OJK dan BPS, 2024). Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa persoalan pengelolaan keuangan pribadi masih dihadapi mahasiswa, sekalipun akses terhadap berbagai layanan keuangan digital kian mudah dijangkau (Nurhaswinda et al., 2025).

Beberapa aspek psikososial diduga turut berkontribusi terhadap *personal financial management*, meliputi literasi keuangan, *Fear of Missing Out* (FOMO), *self-control*, dan pengaruh teman sebaya. Merujuk pada kerangka *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), literasi keuangan dapat dikategorikan sebagai bentuk dari *attitude toward the behavior*, sementara FOMO dan pengaruh teman sebaya mencerminkan *subjective norm*, dan *self-control* mewakili *perceived*

behavioral control. Ketiga unsur ini secara teoretis saling berkaitan dalam membentuk niat dan tindakan individu, tak terkecuali dalam hal pengelolaan keuangan pribadi.

Dari pemaparan tersebut, penelitian ini disusun dengan tujuan menguji pengaruh Literasi Keuangan, *Fear of Missing Out* (FOMO), *Self-Control*, dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap *Personal Financial Management* pada mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta, ditinjau dari masing-masing variabel secara parsial. Harapannya, penelitian ini mampu memberi kontribusi terhadap khazanah literatur seputar perilaku keuangan di kalangan mahasiswa pascasarjana, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program penguatan literasi keuangan di lingkungan kampus.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif melalui desain asosiatif kausal, yakni desain yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat di antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Adapun variabel independen yang dikaji dalam

penelitian ini terdiri dari Literasi Keuangan (X1), *Fear of Missing Out*/FOMO (X2), *Self-Control* (X3), dan Pengaruh Teman Sebaya (X4), sementara variabel dependennya berupa *Personal Financial Management* (Y). Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta, khususnya yang berada di semester 2 dan 3 angkatan 2024/2025.

Populasi yang dapat dijangkau dalam penelitian ini tercatat sebanyak 121 mahasiswa. Untuk menentukan besarnya sampel, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh 93 mahasiswa sebagai sampel, yang kemudian dibagi secara proporsional menurut semester, yaitu 23 mahasiswa dari semester 2 dan 70 mahasiswa dari semester 3. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa aktif yang setidaknya sudah menjalani satu sampai dua semester perkuliahan.

Instrumen penelitian disusun dalam format kuesioner berskala Likert 1-5, yang mencakup item bersifat *favorable* maupun *unfavorable* (*reverse-scored*) sebagai upaya

meminimalkan bias *acquiescence*. Sebelum diterapkan pada sampel utama, instrumen tersebut lebih dulu diujicobakan melalui pilot test terhadap 27 responden guna memastikan tingkat validitas dan reliabilitas awal dari setiap item pertanyaan.

Proses analisis data dilakukan secara bertahap, diawali dengan statistik deskriptif, dilanjutkan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), kemudian analisis regresi linear berganda, uji t, serta uji koefisien determinasi (R^2), yang seluruhnya diproses menggunakan *software* SPSS (Ghozali, 2021). Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, di mana data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya melebihi 0,05. Sementara itu, pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan model bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Adapun uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati pola grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID). Persamaan

regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t secara parsial, dengan ketentuan hipotesis diterima apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Selain itu, dilakukan pula uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen (Ghozali, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebanyak 95 mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta terlibat sebagai responden dalam penelitian ini, dengan komposisi 62,1% berjenis kelamin perempuan dan 37,9% laki-laki. Mayoritas responden berada pada rentang usia 20-25 tahun (75,8%) dan sedang menempuh semester 3 (66,3%).

Berdasarkan hasil uji validitas pada sampel akhir, seluruh 31 item pernyataan yang tersisa terbukti valid, dengan rentang nilai r-hitung antara 0,409 sampai 0,908, yang mana angka

tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai r-tabel sebesar 0,2017 (N=95). Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha juga memperlihatkan bahwa keseluruhan variabel dinyatakan reliabel, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Literasi			
Keuangan (X1)	0,854	6	Reliabel
FOMO (X2)	0,873	6	Reliabel
Self-Control (X3)	0,836	7	Reliabel
Pengaruh			
Teman	0,933	6	Reliabel
Sebaya (X4)			
Personal			
Financial Management (Y)	0,921	6	Reliabel

Sumber: Data output SPSS diolah oleh peneliti (2026)

Sebelum melangkah ke tahap pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan terhadap data outlier, yang menghasilkan pengeluaran 2 data ekstrem dari total 95 responden. Dengan demikian, jumlah data yang digunakan pada

pengujian asumsi klasik maupun regresi menjadi 93 responden.

Berdasarkan hasil uji normalitas melalui Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,152, yang berada di atas ambang 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi secara normal. Kesimpulan ini turut didukung oleh nilai Monte Carlo Sig. sebesar 0,119 serta pola titik-titik pada grafik Normal P-P Plot yang cenderung mengikuti garis diagonal.

Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan melalui grafik Scatterplot memperlihatkan sebaran titik data yang acak di sekitar angka 0 tanpa membentuk pola tertentu, sehingga model penelitian ini dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil uji multikolinearitas ditampilkan bersamaan dengan hasil regresi pada Tabel 2, di mana seluruh nilai Tolerance tercatat lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, yang mengindikasikan tidak ditemukannya korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model ini

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Multikolinearitas

Model	B	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	19,792	<,001	-	-
Literasi				
Keuangan (X1)	0,510	<,001	0,853	1,173
FOMO (X2)	0,058	0,209	0,437	2,288
Self-Control (X3)				
Pengaruh Teman Sebaya (X4)	-0,166	<,001	0,844	1,185
	-0,089	0,038	0,436	2,293

Sumber: Data output SPSS diolah oleh peneliti (2026)

Mengacu pada Tabel 2, persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut: $Y = 19,792 + 0,510X_1 + 0,058X_2 - 0,166X_3 - 0,089X_4$. Angka konstanta sebesar 19,792 menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel independen berada pada nilai nol, maka *Personal Financial Management* diperkirakan berada pada angka tersebut. Adapun rangkuman hasil pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji
Hipotesis**

Hipotesis	B	Sig.	Hasil
H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PFM	0,510	<,001	Diterima
H2: FOMO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PFM	0,058	0,209	Ditolak
H3: Self-Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap PFM	-0,166	<,001	Ditolak (arah tidak sesuai)
H4: Pengaruh Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap PFM	-0,089	0,038	Diterima

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,415 (Tabel 4). Angka ini mengindikasikan bahwa keempat variabel independen mampu menjelaskan sebesar 41,5% variasi yang terjadi pada *Personal Financial Management*, sementara sisanya sebesar 58,5% dipengaruhi oleh faktor-

faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien
Determinasi (R²)**

R	R Square	Adjusted R Square
0,663	0,440	0,415

Sumber: Data output SPSS diolah oleh peneliti (2026)

Hasil pengujian mengonfirmasi bahwa Literasi Keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Management*, sehingga H1 diterima. Temuan tersebut selaras dengan kerangka *Theory of Planned Behavior*, yang menempatkan literasi keuangan sebagai wujud dari *attitude toward the behavior*. Artinya, semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap konsep maupun produk keuangan, maka semakin positif pula sikap dan tindakannya dalam mengelola keuangan pribadi (Ajzen, 1991). Hal ini turut mendukung penelitian terdahulu dari Halawa et al. (2024), Groda & Kusbianto (2025), Wardani & Nurhayati (2024), Nurjannah & Priono (2025), maupun Feryanto & Trisnaningsih (2023), yang secara seragam menemukan hubungan positif antara

literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Sementara itu, variabel FOMO tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Personal Financial Management*, sehingga H2 ditolak. Meskipun secara teoretis dalam kerangka TPB, FOMO merepresentasikan *subjective norm* yang diyakini dapat memicu perilaku belanja impulsif (Ajzen, 1991), bukti empiris pada mahasiswa Magister Manajemen tidak mendukung asumsi tersebut. Hasil ini berlawanan dengan penelitian Saragih & Panjaitan (2026) dan Widiyanti & Dewi (2024), dan kemungkinan disebabkan oleh karakteristik responden penelitian ini yang merupakan mahasiswa pascasarjana dengan kematangan usia serta kestabilan psikologis yang cenderung lebih baik dibandingkan mahasiswa sarjana (Ghufron & Risnawita, 2017). Kondisi tersebut membuat kecemasan sosial akibat FOMO kurang berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan mereka yang sesungguhnya.

Di sisi lain, *Self-Control* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *Personal Financial Management*, tetapi dengan arah yang justru negatif dan berlawanan dari hipotesis awal,

sehingga H3 dinyatakan ditolak. Penolakan hipotesis ini bukan berarti *self-control* tidak memiliki peran, melainkan arah pengaruhnya bertentangan dengan pandangan teori konvensional yang menempatkan *self-control* sebagai bentuk *perceived behavioral control* yang seharusnya mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik (Ajzen, 1991; Jannah & Munir, 2021). Temuan ini berbeda dari hasil penelitian Anjani & Darto (2023) dan Hapsari & Widiyanti (2025), namun memiliki kecenderungan arah yang sama dengan penelitian Kurniawan et al. (2022). Pengecekan menyeluruh pada tahap pengujian instrumen memastikan bahwa hasil arah negatif ini bukan akibat kesalahan pengolahan data, melainkan merupakan temuan empiris yang kontekstual. Diduga hal ini berkaitan dengan kebutuhan alokasi dana strategis pada mahasiswa pascasarjana, seperti biaya pendidikan lanjutan, investasi pengembangan karier, dan kegiatan networking profesional, sehingga penerapan kontrol diri yang terlalu ketat justru dianggap membatasi fleksibilitas penggunaan dana dalam jangka pendek.

Adapun Pengaruh Teman Sebaya juga terbukti berpengaruh signifikan

terhadap *Personal Financial Management*, namun dengan arah negatif. Mengingat rumusan H4 hanya menyatakan adanya pengaruh signifikan tanpa menetapkan arah tertentu, maka hipotesis ini dinyatakan diterima. Dalam konteks TPB, pengaruh teman sebaya mencerminkan *subjective norm* berupa tekanan normatif dari lingkungan sosial (Ajzen, 1991). Arah negatif pada temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar intensitas interaksi dan pengaruh dari teman sebaya yang dirasakan mahasiswa, maka semakin menurun kualitas pengelolaan keuangan pribadinya. Hasil ini konsisten dengan temuan Kurniawan et al. (2022), serta diperkuat oleh penelitian Supu et al. (2025) dan Ryan Pratama (2025) mengenai signifikannya peran lingkungan sosial dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z. Meski demikian, Haq et al. (2023) mencatat bahwa besarnya pengaruh ini dapat berbeda-beda tergantung pada kombinasi variabel lain yang turut diuji dalam penelitian.

D. Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik beberapa kesimpulan

sebagai berikut: (1) Literasi Keuangan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Management*, yang mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik terhadap konsep serta produk keuangan dapat mendorong terciptanya pengelolaan keuangan pribadi yang lebih berkualitas di kalangan mahasiswa pascasarjana; (2) *Fear of Missing Out* (FOMO) tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Personal Financial Management* pada mahasiswa Magister Manajemen yang menjadi sampel penelitian; (3) *Self-Control* terbukti memberikan pengaruh signifikan namun dengan arah negatif terhadap *Personal Financial Management*, yang menandakan bahwa tingginya persepsi pengendalian diri justru tidak sejalan dengan tingkat kedisiplinan nyata dalam pengelolaan keuangan mahasiswa pascasarjana; (4) Pengaruh Teman Sebaya juga terbukti memberikan pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *Personal Financial Management*, yang mengonfirmasi bahwa tekanan normatif dari lingkungan pertemanan menjadi faktor eksternal yang cukup nyata dalam menurunkan efektivitas pengelolaan keuangan pribadi

mahasiswa; serta (5) secara bersama-sama, keempat variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar 41,5% variasi *Personal Financial Management* pada mahasiswa Magister Manajemen FEB UNJ, sementara 58,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti tingkat pendapatan riil, status pernikahan, dan pengalaman kerja.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan populasi diperluas, ditambahkan variabel kontrol yang bersifat demografis, serta dipertimbangkan penggunaan pendekatan mixed methods agar dapat menggali lebih dalam fenomena anomali arah pengaruh *Self-Control* dan FOMO pada kalangan mahasiswa pascasarjana.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anjani, C., & Darto, D. (2023). Financial Literacy, Income and *Self-Control* on Financial Management Behavior of Generation Z. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 152–164. <https://doi.org/10.54268/baskara.v5i2.16363>
- APJII. (2023). Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2022-2023. <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- Feryanto, A. R., & Trisnaningsih, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2742–2754. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.4334>
- Garman, E. T., & Forgue, R. E. (2018). *Personal Finance* (C. Learning (ed.); 13th Editi).
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. ., & Risnawita, R. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Groda, S. P., & Kusbianto, N. (2025). The Impact of E-Wallet Usage on *Personal Financial Management: A Case Study of Generation Z*. *Golden Ratio of Auditing Research*, 6(1), 369–380. <https://doi.org/10.52970/grar.v6i1.1744>
- Halawa, V. M., Bate’e, M. M., Hulu, P. F., & Bu’ulala, N. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa STP Dian Mandala Gunungsitoli Nias Keuskupan Sibolga.

- 2024(01), 67–81.
- Hapsari, R. P. D., & Widiyasti, B. D. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Mediasi. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 28(2), 155–172. <https://doi.org/10.35591/wahana.v28i2.944>
- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 73–89. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i1.349>
- Jannah, N., & Munir, S. (2021). Pengaruh Financial Attitude dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 125–132.
- Kurniawan, A., Mulyati, S., & Tribuana, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan Electronic Money, Gaya Hidup dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumti. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(02), 1–24. <https://doi.org/10.35310/jass.v4i02.1011>
- Murty, W. O. S., Sarita, B., Saleh, S., Nurwati, Hamid, W., & Masri, M. (2024). PENGARUH FINANCIAL LITERACY , FINTECH PAYMENT , DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA PASCASARJANA. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 16(2), 124–136.
- Nurhaswinda, Guntara, R. Y., & Putri, V. D. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2021-2024 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Panca Sakti Bekasi). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2572–2581.
- Nurjannah, E. F., & Priono, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Motivasi Utilitarian Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(8), 3031–3048. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i8.8380>
- OJK dan BPS. (2024). SIARAN PERS BERSAMA OJK DAN BPS UMUMKAN HASIL SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx>
- Pertiwi, R. B. P., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Efikasi Diri Keuangan, Dan Pembayaran Fintech Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen*

- Dan Akuntansi (JEBMA), 4(2), 1116–1126.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4081>
- Rahmaniy, S. N., Febrianto, G. R., & Ekonomi, F. (2026). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Sikap Keuangan dengan Peran Media Sosial Sebagai Variabel Moderasi terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Malang 32 | *W a r t a E k o n o m i , V o l 9 , N o 01 , T a h u n 2 0 2 6* 33 |. 9(01), 32–42.
- Ryan Pratama, M. A. (2025). Exploring Financial Literacy of Indonesian Generation Z: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda. *Jurnal Pemuda Indonesia*, 1(2), 1–17.
<https://doi.org/10.65125/ptg9jj05>
- Saragih, E. H. S., & Panjitan, R. (2026). Pengaruh *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kecamatan Medan Timur. 2, 284–290.
- Supu, I. S., Karamoy, H., & Tangkuman, S. J. (2025). Pengaruh literasi keuangan, pemahaman SIA, dan lingkungan sosial terhadap mitigasi penipuan keuangan pada penggunaan transaksi digital mahasiswa akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3(2), 554–567.
<https://doi.org/10.58784/mbkk.393>
- Wardani, D. K., & Nurhayati, S. (2024). The Influence of Financial Literacy and the Understanding of Tri Pantangan on the Management of Personal Financial in Accounting Students. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 8(1), 75–87.
<https://doi.org/10.36555/jasa.v8i1.2422>
- Widiantari, G. A. A. P. R., & Dewi, G. A. K. R. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Perilaku FoMO terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi FE Undiksha). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 82–92.
<https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.75485>
- Yulfiswandi, Ellen, Jasmine, F., Vernando, L., Kelvin, & Vincent. (2024). PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT* MAHASISWA UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM. 12, 220–231.
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA PTKIN DI JAWA TIMUR. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807–820.
<https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>